

## **LITERATUR REVIEW : ANALISIS KEBUTUHAN DAN MANAJEMEN KELAS MELALUI PENDEKATAN KOLABORATIF**

**Julinda Siregar<sup>1</sup>, Aliza Pramasti<sup>2</sup>, Nadirah<sup>3</sup>, Kasyifatun Naza<sup>4</sup>,**

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email : [yulindasiregar139@gmail.com](mailto:yulindasiregar139@gmail.com)<sup>1</sup>, [alizapramasti@gmail.com](mailto:alizapramasti@gmail.com)<sup>2</sup>

[alyuralubis27@gmail.com](mailto:alyuralubis27@gmail.com)<sup>3</sup>, [kasyifatunnaza1409@gmail.com](mailto:kasyifatunnaza1409@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Manajemen kelas yang efektif merupakan fondasi utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, namun tantangan berupa keragaman karakteristik siswa seringkali menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Latar belakang ini mendorong kajian terhadap strategi yang lebih adaptif. Penelitian ini berfokus pada analisis kebutuhan dan manajemen kelas melalui pendekatan kolaboratif sebagai salah satu solusi inovatif. Sebagai langkah penelitian utama, digunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah 40 artikel ilmiah relevan yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2025. Temuan utama menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif terbukti sangat efektif dalam mengelola kelas yang heterogen. Pendekatan ini secara signifikan mendorong keterlibatan aktif siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan mengembangkan keterampilan sosial melalui diskusi serta pemecahan masalah secara berkelompok. Guru bertransformasi dari pusat pembelajaran menjadi fasilitator yang responsif, sementara siswa diberdayakan untuk membangun pengetahuan secara mandiri dan bersama. Kesimpulannya, pendekatan kolaboratif merupakan strategi manajemen kelas yang unggul untuk menjawab kebutuhan siswa yang beragam dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Keberhasilannya sangat bergantung pada peran guru sebagai pembimbing yang terampil untuk memastikan partisipasi yang merata dan produktif dari setiap siswa.

**Kata Kunci:** *Manajemen Kelas, Pendekatan Kolaboratif, Literatur review*

### **ABSTRACT**

Effective classroom management is the primary foundation for creating a conducive learning environment, but challenges such as diverse student characteristics often hinder the achievement of learning objectives. This background encourages the study of more adaptive strategies. This research focuses on needs analysis and classroom management through a collaborative approach as an innovative solution. As the primary research step, a Systematic Literature Review (SLR) method was used, examining 40 relevant scientific articles published between 2019 and 2025. Key findings indicate that a collaborative approach has proven highly effective in managing heterogeneous classes. This approach significantly encourages active student engagement, hones critical thinking skills, and develops social skills through group discussions and problem-solving. Teachers transform from learning centers into responsive facilitators, while students are empowered to construct knowledge independently and collaboratively. In conclusion, a collaborative approach is a superior classroom management strategy for addressing diverse student needs and enhancing learning effectiveness. Its success depends heavily on the teacher's role as a skilled guide to ensure equitable and productive participation from each student.

**Keywords:** *Classroom Management, Collaborative Approach, Literature Review*

### **PENDAHULUAN**

Pada era pendidikan modern saat ini, keberhasilan sebuah proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi ajar atau metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas secara optimal(Alam, Copyright (c) 2025 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan



2023; Herfiyanti et al., 2025; Mursida, 2025). Manajemen kelas yang baik berfungsi sebagai sebuah fondasi yang esensial, yang di atasnya terbangun sebuah lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan supportif. Lingkungan inilah yang pada akhirnya akan memfasilitasi tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, setiap ruang kelas memiliki karakteristik yang unik dan beragam, yang menuntut adanya pemahaman yang mendalam dari seorang pendidik agar kebutuhan setiap siswa dapat terpenuhi melalui strategi pengelolaan yang maksimal dan adaptif(Rizki & Nurholis, 2025; Side & Munawwarah, 2025).

Secara ideal, sebuah ruang kelas yang terkelola dengan baik adalah sebuah ekosistem belajar yang dinamis, di mana setiap siswa merasa dihargai, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam lingkungan yang ideal ini, guru mampu menciptakan sebuah tatanan yang teratur namun tetap fleksibel, yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar siswa, berjalan secara positif dan konstruktif. Hasilnya adalah sebuah proses pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam mencapai target akademis, tetapi juga menyenangkan dan mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap proses belajar itu sendiri(Elfiranur & Hariyani, 2025; Ratnaningrum et al., 2025; Ronsumbre et al., 2023; Rosfiani et al., 2025).

Meskipun demikian, dalam praktiknya, para guru sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dalam mewujudkan kelas yang ideal tersebut. Setiap kelas diisi oleh individu-individu dengan gaya belajar yang beragam, tingkat minat yang berbeda, serta latar belakang yang bervariasi. Tantangan ini sering kali diperparah dengan adanya masalah kurangnya keterlibatan atau partisipasi aktif dari sebagian siswa. Jika seorang guru tidak memiliki strategi pengelolaan kelas yang tepat untuk mengatasi keragaman dan tantangan ini, maka tujuan pembelajaran yang telah dirancang dengan baik pun akan sulit untuk tercapai secara optimal, meskipun materi yang diajarkan sangat berkualitas(Febriansyah, 2025; Oktayani et al., 2025).

Kegagalan dalam mengelola kelas secara efektif dapat menimbulkan serangkaian konsekuensi negatif yang menghambat proses belajar. Tanpa adanya pendekatan yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi tidak maksimal, karena tidak mampu menjangkau seluruh siswa secara merata. Suasana kelas bisa menjadi tidak responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, dan tingkat partisipasi mereka pun akan menurun drastis. Kondisi ini pada akhirnya dapat menciptakan sebuah siklus yang kontraproduktif, di mana siswa menjadi semakin tidak termotivasi, dan guru merasa semakin frustrasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang lebih sistematis untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang strategi pengelolaan yang sesuai(Dirman et al., 2025; Ilah, 2018; Nurhasanah et al., 2024).

Dari sini, terlihat sebuah kesenjangan yang sangat jelas antara kondisi yang diidealkan dengan realitas yang sering kali dihadapi di dalam kelas. Di satu sisi, terdapat sebuah visi ideal mengenai sebuah lingkungan belajar yang kondusif dan responsif, di mana semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan mencapai potensi terbaik mereka. Namun di sisi lain, terdapat sebuah realitas di mana banyak guru yang masih berjuang untuk dapat mengelola keragaman siswa secara efektif, yang berakibat pada proses pembelajaran yang kurang optimal. Kesenjangan antara kebutuhan akan pengelolaan kelas yang adaptif dengan praktik yang sering kali masih bersifat seragam inilah yang menjadi masalah krusial yang perlu dicarikan solusinya.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut adalah melalui penerapan pendekatan kolaboratif dalam manajemen kelas. Pendekatan kolaboratif dapat diartikan sebagai sebuah gaya atau metode yang diterapkan oleh para praktisi pendidikan untuk dapat bekerja sama demi mewujudkan kepentingan bersama, yaitu keberhasilan belajar siswa. Pendekatan ini didasarkan pada enam aspek mendasar, yaitu adanya

kesukarelaan, keselarasan posisi, tujuan bersama, pembagian kewajiban dalam pengambilan keputusan, pertanggungjawaban bersama atas hasil kerja, serta pemanfaatan berbagai sumber referensi. Hubungan antar elemen dalam pendekatan ini idealnya bersifat saling melengkapi dan berbagi pengetahuan(Dingsøyr et al., 2022).

Penerapan pendekatan kolaboratif ini secara fundamental dapat mengubah peran seorang guru di dalam kelas. Guru tidak lagi hanya diposisikan sebagai seorang manajer tunggal yang mengendalikan semua aspek pembelajaran. Sebaliknya, guru akan bertransformasi menjadi seorang fasilitator yang mampu merespons berbagai kebutuhan siswa secara lebih dinamis. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk bekerja sama dengan siswa, orang tua, dan bahkan praktisi lain untuk menciptakan sebuah lingkungan belajar yang benar-benar berpusat pada perkembangan dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang diterapkan akan menjadi lebih relevan dan efektif karena didasarkan pada pemahaman bersama.

Berangkat dari latar belakang dan kesenjangan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki sebuah nilai kebaruan yang penting. Inovasi dari penelitian ini terletak pada upayanya untuk melakukan sebuah kajian literatur secara sistematis (*Systematic Literature Review*) yang secara spesifik akan mengkaji penelitian-penelitian mengenai analisis kebutuhan dan manajemen kelas yang menggunakan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana pendekatan kolaboratif dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik manajemen kelas. Kontribusi yang diharapkan adalah tersusunnya sebuah sintesis pengetahuan yang dapat menjadi panduan praktis bagi para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal di tengah karakteristik siswa yang beragam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang sebagai sebuah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan-temuan relevan guna menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas pendekatan kolaboratif dalam manajemen kelas (Wahono, 2016). Prosedur riset diawali dengan tahap perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik, yang menjadi pemandu seluruh proses. Selanjutnya, dilakukan penelusuran literatur secara sistematis pada basis data Google Scholar. Pemilihan basis data ini didasarkan pada aksesibilitasnya yang luas terhadap berbagai publikasi ilmiah nasional. Proses pencarian difokuskan menggunakan kata kunci “manajemen kelas melalui pendekatan kolaboratif” dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2019 hingga 2025 untuk memastikan aktualitas dan relevansi data dengan konteks pendidikan terkini.

Analisis data terhadap artikel terpilih dilakukan menggunakan teknik analisis konten tematik secara sistematis. Untuk mendukung objektivitas dan konsistensi, proses pengodean dan pengelompokan tema dibantu oleh perangkat lunak NVivo. Bagian hasil dan pembahasan dari setiap artikel dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep-konsep kunci, yang kemudian dikodekan. Kode-kode tersebut selanjutnya dikelompokkan untuk membentuk tema-tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Tahap akhir adalah sintesis temuan, di mana dilakukan perbandingan antar artikel untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan. Hasil dari sintesis ini kemudian digunakan sebagai landasan untuk menyusun peta konseptual dan merumuskan rekomendasi praktis mengenai manajemen kelas berbasis kolaborasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penelitian ini membuktikan bahwa kebutuhan dan manajemen kelas memiliki beragam pendekatan. Adapun beberapa artikel yang dipilih pada penelitian ini yaitu manajemen

kelas, pendekatan kolaboratif dan pengelolaan kelas. Beberapa artikel yang meneliti tentang manajemen kelas sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian Kebutuhan dan Manajemen Kelas melalui Pendekatan Kolaboratif**

Judul	Peneliti	Dan Hasil penelitian
	Tahun	
Pengaruh Kepemimpinan dan Minat Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa	Julinda Siregar, Erni Murniarti, Hotmaulina Sihotang, Rosnawati (2022)	Ditemukan dampak bermakna pada variabel kepemimpinan guru terhadap variabel prestasi belajar IPS siswa MTs Swasta di Kota Bogor. Sehingga terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa. Selanjutnya, adanya pengaruh yang signifikan variabel bebas kepemimpinan guru serta minat belajar secara kolaboratif terhadap prestasi belajar IPS siswa.
Pelaksanaan Tes Minat dan Bakat dan Seminar Pendidikan Untuk Pemilihan Jurusan Studi Lanjut dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa SMP dan SMA Jemaat HKBP Jatiasih Bekasi	Julinda Siregar, Erni Murniarti, Sulastri Pardede dan Chandra Sagul Haratua (2023)	Kegiatan ini berhasil memberikan manfaat pada pelaksanaannya. Pemahaman mengenai tes minat bakat serta seminar pendidikan untuk mengoptimalkan motivasi belajar serta mengoptimalkan minat dan bakat siswa SMP dan SMA HKBP Jatiasih berjalan dengan lancar. Kesuksesan pelaksanaan PKM oleh tim pendidikan HKBP Jatiasih, psikolog, dan tim program kreativitas mahasiswa pascasarjana manajemen pendidikan UKI Jakarta, terlihat dari respon positif siswa serta orang tua yang penuh apresiasi serta semangat.
Kebijakan pendidikan: Strategi untuk keberhasilan penerapan Kurikulum Independen di sekolah transformasional tingkat pendidikan menengah	Hotmaulina Sihotang, Julinda Siregar (2024)	Strategi yang didapatkan pertama, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru memiliki pola pikir yang sama mengenai perubahan kurikulum. Kedua, Kepala Sekolah memiliki kompetensi kepemimpinan yang kuat dan mampu mendorong pemangku kepentingan untuk melaksanakan kebijakan Kurikulum Mandiri. Ketiga, kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau dengan menghadirkan narasumber ke sekolah. Keempat, guru memiliki jiwa kepemimpinan yang menyentuh siswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Mandiri.
Penerapan Strategi Manajemen Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa	Naishyla Ramadhani Mursid, Rika Mulyani, Sabrina Dwi Nur Malva, Hinggil Permana (2025)	Penerapan strategi pengelolaan kelas yang optimal, seperti pengaturan suasana belajar yang mendukung, pendekatan komunikasi yang interaktif, serta pemberian umpan balik konstruktif secara signifikan mendorong partisipasi aktif siswa selama kegiatan belajar. Di samping itu, keterlibatan siswa dalam penyusunan aturan kelas dan penerapan penguatan



			positif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keaktifan mereka.
Strategi Kolaboratif dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah	Sri Rezki Anriani, Hasanuddin, A. Shyam Paswah Alam (2021)		Beberapa model pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dikemukakan oleh para ahli menekankan pentingnya keterlibatan berbagai pihak seperti Kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru BK, serta orang tua. Keterlibatan ini diperlukan dalam menangani permasalahan siswa guna menjelaskan, menjelaskan, memprediksi serta mengendalikan perilaku atau tindakan yang muncul. Pendekatan kolaboratif dalam layanan bimbingan berangkat dari pandangan bahwa dibutuhkan kerjasama antara personil sekolah dan pihak eksternal, seperti orang tua, untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.
Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dengan Pendekatan Berdiferensiasi Berbantuan E-Modul Matematika	Zidny (2023)	Ilma	Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan e-modul terbukti mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa pada materi komposisi fungsi serta invers fungsi. Langkah-langkah dalam model PBL mampu membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika secara sistematis. Pendekatan ini memberikan dampak positif, mendorong siswa untuk berkontribusi secara aktif dan produktif, bertanggung jawab terhadap proses belajar, menunjukkan fleksibilitas, serta menghargai orang lain.
Adaptasi E-Learning Dalam Pendidikan Islam: Membangun Pendekatan Kolaboratif-Inklusif Untuk Kemajuan Lembaga Madrasah & Pesantren Di Madura	Supandi, Subhan, Hobir (2024)	Moh. Abdul	Implementasi adaptasi e-learning menunjukkan bahwa Infrastruktur dan aksesibilitas pembelajaran telah tersedia meskipun keduanya masih perlu ditingkatkan. Kompetensi para pengajar juga memerlukan dukungan tambahan untuk mengoptimalkan pelaksanaan sistem ini. Sistem ini memberikan sejumlah manfaat, seperti fleksibilitas waktu serta tempat, akses terhadap berbagai sumber belajar, serta tingginya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran digital.
Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager di SMK Paskita Global Jakarta Timur	Julinda Siregar, Sumaryati (2019)		Kepala Sekolah berperan penting dalam mengelola program kerja guru, mulai dari pengaturan beban mengajar, pemberian informasi terkait tugas, hingga dukungan penuh dalam pelaksanaannya. Kepala sekolah juga bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian, dan penyimpulan atas kinerja guru secara berkala. Selain itu, perhatian terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik, khususnya dalam kualitas pembelajaran, menjadi bagian dari tanggung



			<p>jawabnya. Dukungan tersebut turut diwujudkan melalui peningkatan sarana dan prasarana belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti ruang kelas, hotel mini, dan ruang travel mini.</p>
Problem Based Learning:	Dewi Ayu Wisnu Wardani (2023)	Membuka Peluang Kolaborasi dan Pengembangan Skill Siswa	<p>Pendekatan Problem Based Learning memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah kontekstual, sekaligus mendorong kolaborasi serta pengembangan keterampilan esensial. Melalui penerapan model ini, siswa dapat membangun kemampuan yang relevan dengan kebutuhan saat ini, meningkatkan kemampuan bekerjasama, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan global.</p>
Peran Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas (Kajian Studi Literatur Riview)	Muhammad Ihsan Dacholfany, Risnawati, Megi Afroka, Rosa Zulfikhar, Lefina Souisa, Nasarudin (2023)		<p>Berdasarkan temuan yang diperoleh, secara umum guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik menunjukkan kompetensi pedagogik yang memadai. Mayoritas dari mereka memahami dengan baik landasan dan wawasan pendidikan yang mendukung praktik mengajar. Hasil kajian ini juga mengindikasikan bahwa para guru memiliki latar belakang akademik yang relevan, sehingga mendukung keahlian mereka secara intelektual. Dalam konteks pengelolaan pembelajaran berbasis mata pelajaran, terlihat adanya kesesuaian antara bidang keilmuan yang dimiliki dengan mata pelajaran yang diajukan.</p>
Analisis Profil Berpikir Kritis, Kreatif, Keterampilan Kolaboratif dan Literasi Lingkungan Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah sebagai Impak Pembelajaran Modern	Nurwidodo, Sri Wulan Romdaniyah, Sudarmanto, Dina Rosanti, Kurniawati, dan Zaenal Abidin (2021)		<p>Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profil berpikir kritis siswa pada kelima indikator berada dalam kategori sangat baik. Sementara itu, dalam aspek berpikir kreatif, indikator fleksibilitas menunjukkan rata-rata skor tertinggi dibandingkan tiga indikator lainnya. Ditemukan pula adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan kolaboratif terhadap proses serta hasil pembelajaran berbasis STEM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran modern mampu membentuk profil siswa yang berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, serta memiliki literasi lingkungan pada tingkat baik hingga sangat baik.</p>
Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas	Fathurrahman Suryadi, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, Ahmad Sabri, Yusran Lubis (2024)		<p>Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen pendidikan yang efektif mengemban peran kunci dalam menciptakan sekolah berkualitas melalui komponen-komponen utama seperti guru, fasilitas sekolah, dana serta pengawasan. Masing-masing bagian ini bekerja secara sinergis untuk mendukung proses pembelajaran optimal, meskipun menghadapi hambatan, berupa keterbatasan sumber</p>



		<p>daya, kurangnya dukungan serta resistensi terhadap perubahan stakeholder. Dengan strategi kolaboratif dari berbagai pihak. Optimalisasi manajemen pendidikan yang dilengkapi supervisi pendidikan membantu meningkatkan kualitas profesional guru, kurikulum, manajemen sekolah dan membangun budaya evaluasi yang berkelanjutan.</p>
Kolaborasi Guru dan Manajemen Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Efektif	Muti Atus Sofiah, Rahma Nanda Nur Azizah, Luat happyana (2024)	<p>Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi yang erat antara pendidik serta manajemen sekolah memiliki peran penting dalam merancang serta menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan berbasis kolaboratif bukan hanya memperbaiki kualitas kurikulum tetapi juga meningkatkan kepuasan guru serta memotivasi siswa.</p>
Efektivitas Penggunaan Google Sites sebagai Media Pembelajaran	M. Agil Febrian, Muhammad Irwan Padli Nasution (2024)	<p>Temuan ini mengindikasikan bahwa <i>Google Sites</i> efektif dalam mengoptimalkan kolaborasi antara siswa melalui sejumlah fitur unggulan seperti kemudahan dalam pengelolaan konten, integrasi alat kolaboratif serta kemampuan berbagi informasi secara <i>real-time</i>. Secara teoritis, keefektifan ini didukung oleh kerangka pembelajaran kolaboratif yang menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan dan interaksi sosial.</p>
Aspek dan Strategi Manajemen Kelas	Maya Novita Sari (2022)	<p>Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa guru cenderung lebih fokus pada perilaku siswa yang menyimpang (indikator interaksi koersif) dibandingkan memberikan respon verbal positif terhadap perilaku yang sesuai (indikator interaksi timbal balik positif). Berdasarkan sudut pandang tersebut, muncul dugaan bahwa pendekatan manajemen kelas melalui penetapan aturan, pengorganisasian lingkungan belajar, mobilitas guru di ruang kelas, serta penerapan sistem penguatan eksternal, lebih efektif sebagai mekanisme pengaturan aktivitas pembelajaran guna meningkatkan perhatian guru, daripada dimanfaatkan untuk mendorong interaksi timbal balik yang bersifat positif.</p>
Pemanfaatan Canva For Education Sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan kolaboratif untuk Pembelajaran Jarak Jauh	Lovandri Dwanda Putra, Filianti (2022)	<p>Tujuan penelitian ini mengungkapkan bahwa sebagian besar guru menyatakan <i>Canva for Education</i> mampu memfasilitasi penciptaan dan pengembangan media pembelajaran yang bersifat kreatif serta interaktif dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Penggunaan platform ini juga dinilai efektif dalam membangun suasana belajar yang lebih kolaboratif. Dukungan tersebut secara signifikan berkontribusi terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era digital saat ini.</p>



Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran melalui Pembinaan Kolaboratif	Nani Suryani (2021)	Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa pembinaan berbasis kolaboratif mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan silabus serta merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Proses analisis dilakukan melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dan diselaraskan dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
Implementasi Case Method berbasis pembelajaran Proyek Kolaboratif terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa Pendidikan Matematika	Izwita Dewi, Hasratuddin Siregar, Anjelly Agustia, Ki Hajar Dewantara (2024)	Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode berbasis kasus yang dikombinasikan dengan proyek kolaboratif memiliki dampak terhadap kemampuan kolaboratif mahasiswa dengan tingkat <i>effect size</i> tergolong sedang. Berdasarkan hasil tersebut pendekatan ini dinilai tepat untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran matematika.
Implementasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah	Yayah Robiatul Adawiyah, Lailatul Jennah (2023)	Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa melalui penerapan pembelajaran kolaboratif, siswa mampu saling belajar satu sama lain serta memperoleh manfaat dari pertukaran ide dan pendapat. Pendekatan tersebut terbukti dapat meningkatkan maharoh kitabah siswa, antara lain dengan membantu mereka memperdalam pemahaman materi dan mengasah keterampilan dalam menulis maupun membaca.
Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di SMK BM Sinar Husni Medan	Julkifli, Hamidah Darma, Samsila (2022)	Telah terjadi peningkatan nilai keterampilan mengajar guru di SMK BM Sinar Husni Medan khususnya dalam aspek penjelasan materi dan variasi metode pembelajaran melalui pelaksanaan supervisi klinis berbasis pendekatan kolaboratif. Sehubungan dengan hasil tersebut, diharapkan kepada kepala sekolah dan pengawas untuk terus menerapkan serta mengembangkan model supervisi secara lebih optimal.
Pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah melalui manajemen mutu terpadu	Solechan, Zahrotun Ni'mah Afif, Beny Sintasari, Mar'atul Azizah, Ari Kartiko (2024)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan TQM terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pendidik guru, mendorong penerapan evaluasi formatif serta memperkuat karakter kepemimpinan transformasional di lingkungan madrasah. Proses evaluasi berkelanjutan turut



Supervisi Akademik dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar	Yudhie Suchyadia, Mira Mirawati, Fitri Anjaswuri, Dita Destiana (2022)	mengindikasikan pada aspek infrastruktur fisik serta penguatan budaya sekolah yang bersifat kolaboratif.
Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif untuk Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di Era Digital	Fritz Hotman Syahmahita Damanik (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi guru sekolah dasar secara umum telah berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kepala sekolah yang belum optimal dalam menjalankan tugas supervisi akademik terhadap para guru. Kondisi ini tercermin dari berbagai aspek, antara lain: persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pemimpin sekolah, perencanaan dan implementasi program supervisi akademik, cakupan kegiatan supervisi yang dilaksanakan, serta teknik supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam membimbing guru.
Landasan Filosofi Manajemen Pendidikan	Edy Siswanto (2024)	Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi pada era digital memberikan implikasi serta manfaat yang signifikan. Model pembelajaran tersebut mampu mendorong peningkatan interaksi sosial antar peserta didik, memperkuat keterampilan interpersonal, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan partisipatif. Selain itu, melalui kegiatan diskusi, proyek kolaboratif, dan evaluasi berbasis keterampilan, peserta didik juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih mendalam.
Analisis Keterampilan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kreativitas belajar siswa Sekolah Dasar	Rizki Ananda, Nurpadila, Dwi Kurnia Putri, Zahra Juliyanti Putri (2023)	Dari sudut pandang manajemen pendidikan, disiplin ini dipandang sebagai suatu ilmu yang membahas bagaimana proses pendidikan dapat dikelola secara sistematis dan optimal, dengan mengakomodasi berbagai kepentingan seluruh anggota organisasi guna mencapai tujuan bersama. Dalam upaya mempertahankan eksistensinya, manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat krusial sebagai landasan implementatif, sehingga lembaga pendidikan dapat beroperasi secara selaras dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.
		Hasil kajian ini mengungkapkan bahwa keterampilan profesional pendidik memainkan peran yang signifikan dalam mendorong peningkatan kreativitas belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti perubahan pola belajar siswa dan tuntutan perkembangan zaman, upaya penguatan kompetensi profesional melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif, pelatihan berkelanjutan, serta pemanfaatan



Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan Students Well-being di masa pandemi	Ajib Setiyo (2022)	teknologi dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran masa kini.
Strategi guru dalam mengatasi tantangan manajemen kelas di Sekolah Dasar	Farid Luqman Hakim, Yusbowo, Siti Patimah, Arinda Firdianti, Dilla, Nova Triana (2025)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat keaktifan dan capaian proyek peserta didik dalam mata pelajaran Kimia dan Geografi berada pada kategori baik. Partisipasi orang tua dalam memberikan motivasi belajar kepada anak tergolong dalam kategori sedang hingga sangat tinggi. Adapun aspek well-being siswa yang menempati posisi terendah tercermin pada dimensi pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan diri.
Model Tata Kelola Pelatihan yang Efektif Berbasis Pendekatan Fleksibilitas, Kolaboratif dan Partisipatif	Prof. Dr. Ach. Rasyad, M.Pd. (2021)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pelatihan yang menggunakan pendekatan partisipatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja peserta, sekaligus berdampak pada peningkatan produktivitas lembaga tempat mereka bekerja.
Peran Guru dalam Mengelola Kelas dengan Pendekatan Inovatif	Nur Wahyuni , Sintia Siallagan (2023)	Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peran pendidik sebagai manajer kelas yang adaptif terhadap dinamika perkembangan teknologi dan perubahan dalam dunia pendidikan. Guru dituntut untuk mampu mendorong terciptanya kreativitas serta inovasi dalam proses pembelajaran. Implikasi dari hasil ini mencakup urgensi pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi terhadap perbaikan sistem pendidikan di era kontemporer.
Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran	Elmi Masfufah, Erna Sari, Asshofarul Munafi'ah, Heny Kusmawati (2023)	Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, pengelolaan kelas yang optimal menjadi suatu keharusan. Pendidik dituntut untuk memaksimalkan potensi lingkungan belajar, memberikan perhatian secara individual kepada peserta didik, serta membangun pemahaman yang



yang Efektif dan Efisien

mendalam terhadap karakter masing-masing siswa guna mencegah munculnya perilaku yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran. Sebagai suatu proses, pembelajaran memerlukan strategi yang terarah, di mana manajemen kelas berfungsi sebagai komponen utama dalam mendukung efektivitas penyampaian materi.

Implementasi Roberto W.  
Merdeka Belajar Marpaung (2024)  
dalam

Meningkatkan  
Kreativitas dan  
Inovasi Siswa di  
Era Digital

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Merdeka Belajar memberikan ruang kebebasan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang lebih inovatif, selaras dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Para guru mengalami transformasi signifikan dalam pendekatan pedagogis mereka, yang pada gilirannya membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, membangun kerjasama yang efektif, serta menghasilkan berbagai proyek pembelajaran yang bersifat inovatif.

Efektivitas  
Pendekatan  
Kolaboratif dalam  
Pembelajaran  
Kelas Rangkap  
Untuk  
Meningkatkan  
Kemampuan  
Sosial Siswa di  
Sekolah Dasar

Ahmad Zamhari,  
Sherli Wulandari,  
Cindy Desvia,  
Reni Anggraini,  
Lia Agustina,  
Rian Putra  
Wijaya (2025)

Pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan keterampilan sosial peserta didik di tingkat sekolah dasar. Temuan dari kajian Systematic Literature Review (SLR) ini memberikan kontribusi yang bernilai dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran di lingkungan sekolah dasar.

Peningkatan Mutu  
Pembelajaran  
melalui  
Manajemen Kelas  
Partisipatif Guru  
dan Siswa

Mar'atul Azizah,  
Azizah Usman  
(2023)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa MA Ar-Rahman Sumoyono telah mengimplementasikan konsep manajemen kelas partisipatif melalui pelibatan aktif guru dan peserta didik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proses pembelajaran. Penerapan model tersebut terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi dan capaian belajar siswa, serta meningkatkan tingkat kepuasan mereka terhadap layanan pendidikan yang diberikan.

Pembelajaran  
Berdiferensiasi:  
Pendekatan  
Efektif dalam  
menjawab  
Kebutuhan  
Diversitas Siswa

Saiful Almujab  
(2023)

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi menuntut adanya kolaborasi yang erat antara pendidik, peserta didik, dan orang tua, serta memerlukan dukungan dari seluruh elemen komunitas sekolah. Melalui pemahaman yang komprehensif terhadap konsep serta strategi pembelajaran berdiferensiasi, satuan pendidikan berpeluang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan inklusif bagi seluruh peserta didik.



Supervisi Akademik sebagai Strategi Penguatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Kolaboratif	Ahsanul Huda Susanto, Anam Sutopo, Murfiah Dewi Wulandari, Minsih (2025)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik secara sistematis dan berkelanjutan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi profesional pendidik. Para guru melaporkan adanya peningkatan keterampilan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif serta mendorong terwujudnya kolaborasi di antara peserta didik. Selain itu, proses supervisi akademik juga memfasilitasi bimbingan reflektif yang mendukung guru dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran kolaboratif.
Manajemen Kelas pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar	Teti Berliani, Rina Wahyuni, Piter Joko Nugroho, Lilik Febriyanti (2024)	Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen kelas yang efektif dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) menuntut peran aktif pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan dinamis. Guru diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan waktu, pemilihan metode pembelajaran, serta strategi penilaian, yang memungkinkan penyesuaian terhadap kebutuhan dan potensi peserta didik secara individual.
Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	Nur Efendi, Muh Ibnu Sholeh (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan di lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek penting, antara lain kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan, perencanaan pendidikan yang efektif, pengembangan program pelatihan dan peningkatan profesionalisme guru, pengelolaan sumber daya pendidikan secara optimal, serta pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik.
Pengaruh Model Pembelajaran SQ3R Berbasis Manajemen Kelas terhadap Kemampuan Membaca Cerita Pendek Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD	Sefrian Rullis Mangen, Herry Sanoto (2025)	Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R berbasis manajemen kelas terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca peserta didik. Model ini mampu memperkuat pemahaman terhadap teks secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur, sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan interaktif.
Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaboratif dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Eny Purwaningsih, Kunzita Najwa, Nor Nahidah, Ahmad Hariyadi, Su'ad (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan pendekatan kolaboratif melalui tahapan perencanaan program, pelaksanaan supervisi, evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja profesional guru di SD 1 Barongan.

## Pembahasan

Sintesis dari berbagai hasil penelitian yang ada secara konsisten menyoroti peran sentral kepemimpinan dan kolaborasi sebagai fondasi utama dalam manajemen kelas dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Kepemimpinan, baik yang dijalankan oleh kepala sekolah sebagai manajer maupun yang melekat pada diri guru, terbukti memiliki dampak langsung terhadap prestasi dan minat belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan mampu mendorong sinergi antar pemangku kepentingan menjadi prasyarat keberhasilan implementasi kebijakan kurikulum baru. Hal ini diperkuat oleh pentingnya kesamaan pola pikir antara kepala sekolah dan guru dalam menghadapi perubahan. Lebih jauh, kolaborasi antara manajemen sekolah dan guru dalam merancang kurikulum yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas instruksional tetapi juga kepuasan kerja pendidik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yang efektif tidak berdiri sendiri, melainkan berakar pada kepemimpinan transformasional yang mampu membangun budaya kerja kolaboratif, memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan, dan mengarahkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Pergeseran menuju pendekatan yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berdiferensiasi dan partisipatif, menunjukkan dampak signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar. Berbagai studi menegaskan bahwa ketika strategi pengelolaan kelas dioptimalkan untuk mendukung interaksi, memberikan umpan balik konstruktif, dan melibatkan siswa dalam penyusunan aturan, partisipasi aktif mereka meningkat secara nyata. Implementasi model seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan proyek kolaboratif terbukti efektif dalam mengasah keterampilan kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis. Penggunaan e-modul dalam pendekatan berdiferensiasi juga berhasil meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini menandakan bahwa memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai kecepatan dan minat mereka, sambil mendorong interaksi dan kerja tim, merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Keterlibatan aktif siswa, yang difasilitasi oleh manajemen kelas yang partisipatif, pada akhirnya tidak hanya meningkatkan capaian akademis tetapi juga motivasi intrinsik dan kepuasan mereka dalam proses belajar.

Dukungan teknologi dan pengembangan profesionalisme guru muncul sebagai dua pilar krusial yang memungkinkan terwujudnya manajemen kelas kolaboratif yang efektif. Pemanfaatan platform digital seperti Google Sites dan Canva for Education terbukti mampu memfasilitasi penciptaan media pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan kolaboratif, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Namun, ketersediaan infrastruktur dan teknologi ini harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi para pengajar. Berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa pembinaan dan supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif secara efektif meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, baik dalam merancang perencanaan pembelajaran maupun dalam memvariasikan metode mengajar. Guru yang telah tersertifikasi juga menunjukkan kompetensi pedagogik yang lebih memadai. Ini menggarisbawahi bahwa investasi pada pelatihan berkelanjutan dan supervisi yang suportif adalah sebuah keharusan untuk memastikan guru mampu mengadaptasi inovasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal demi menciptakan pembelajaran kolaboratif.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini mengarah pada satu kesimpulan utama: manajemen kelas yang unggul di era modern menuntut terbangunnya sebuah ekosistem pendidikan yang kolaboratif secara holistik. Keberhasilan tidak lagi ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh sinergi antara berbagai komponen. Ini mencakup kepemimpinan sekolah yang visioner, guru yang kompeten dan profesional, kurikulum yang fleksibel dan adaptif seperti Kurikulum Merdeka, pemanfaatan teknologi secara cerdas, serta keterlibatan aktif siswa dan orang tua. Pendekatan kolaboratif dalam layanan bimbingan dan konseling yang melibatkan berbagai pihak juga menjadi bagian integral dari sistem pendukung siswa. Dengan

demikian, upaya peningkatan mutu pendidikan harus bergerak dari intervensi yang bersifat parsial menuju pembangunan budaya sekolah yang secara inheren kolaboratif. Hanya dengan cara inilah lembaga pendidikan dapat secara efektif menjawab tantangan zaman, meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, dan mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif bagi semua siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap 40 artikel yang terbit antara 2019 – 2025, ditemukan bahwa manajemen kelas merupakan aspek penting harus dimiliki guru untuk mengatur kegiatan belajar di kelas, agar manajemen kelas dapat berjalan dengan efektif diperlukan pendekatan yang tepat yaitu pendekatan kolaboratif. Pendekatan kolaboratif efektif karena disesuaikan pada karakteristik siswa yang beragam di kelas, pendekatan ini mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam berdiskusi atau menyelesaikan masalah serta mampu berfikir kritis dan saling berkolaborasi dengan antar siswa untuk menemukan jawaban berdasarkan analisis yang mereka lakukan. Manajemen kelas dengan pendekatan kolaboratif diharapkan dapat membantu siswa selama kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah guna mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, tetap dibutuhkan pendampingan serta pengarahan dari guru sebagai fasilitator agar semua siswa dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran secara berkelompok tersebut agar berjalan dengan efektif. Namun, kajian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain sumber literatur hanya berasal dari Google Scholar dan rentang waktu publikasi. Selain itu, belum seluruhnya contoh manajemen kelas dan pendekatan kolaboratif dijelaskan secara rinci. Untuk itu, peneliti lanjutan disarankan untuk melakukan kajian lapangan secara langsung terhadap kebutuhan manajemen kelas terhadap pendekatan kolaboratif guna mendapatkan pembelajaran yang efektif bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Y., & Jennah, L. (2023). Implementasi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan maharoh kitabah siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio*, 9(2), 778–784. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Alam, N. (2023). Pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i2.2301>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi: Pendekatan efektif dalam menjawab kebutuhan diversitas siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 148–165.
- Ananda, et al. (2023). Analisis keterampilan profesional guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa sekolah dasar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6638–6646.
- Anriani, S. R., et al. (2021). Strategi kolaboratif dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(1), 48–62.
- Azizah, M., & Usman, A. (2023). Peningkatan mutu pembelajaran melalui manajemen kelas partisipatif guru dan siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 3(3), 319–329. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>
- Berliani, et al. (2024). Manajemen kelas pada penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *EEJ: Equity in Education Journal*, 6(2), 37–43.
- Dacholfany, et al. (2023). Peran sertifikasi guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pengelolaan kelas (Kajian studi literature review). *Journal on Education*, 6(1), 4340–4348.

- Damanik, F. (2023). Pengembangan model pembelajaran kolaboratif untuk pendidikan sosiologi dan antropologi di era digital. *Prosiding Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1, 1–8.
- Dewi, et al. (2024). Implementasi case method berbasis pembelajaran proyek kolaboratif terhadap kemampuan kolaborasi mahasiswa pendidikan matematika. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 09(02), 261–276.
- Dingsøyr, T., et al. (2022). *Right thoughts and right action: How to make agile teamwork effective*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2207.01895>
- Dirman, D., et al. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk mencapai standar proses pendidikan di SMP. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 384. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4568>
- Efendi, N., & Sholeh, M. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Elfiranur, E., & Hariyani, M. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis e-book untuk meningkatkan minat belajar materi wujud zat dan perubahannya. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(2), 607. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.4117>
- Febrian, M., & Nasution, M. (2024). Efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran kolaboratif: Perspektif teoritis dan praktis. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 152–159.
- Febriansyah, F. (2025). Peran guru pembimbing dalam mencegah pelanggaran tata tertib siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 451. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4639>
- Hakim, F., et al. (2025). Strategi guru dalam mengatasi tantangan manajemen kelas di sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 08(02).
- Herfiyanti, N., et al. (2025). Perencanaan sistem manajemen untuk meningkatkan mutu sekolah di SMP Negeri 1 Rowosari. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 249. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4325>
- Ilah, I. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Two Stay Two Stray pada mata pelajaran ekonomi. *Sosio E-Kons*, 10(3), 245. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2871>
- Ilma, Z. (2023). Peningkatan keterampilan kolaborasi dengan pendekatan berdiferensiasi berbantuan e-modul matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Profesional*, 1(2), 225–243. <https://doi.org/10.26877/jpgp.v1i2.232>
- Julkifli, et al. (2022). Meningkatkan keterampilan guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar melalui supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif di SMK BM Sinar Husni Medan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 11(2), 52–67.
- Kurniawan, A. (2022). *Manajemen kelas*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Managen, S., & Sanoto, H. (2025). Pengaruh model pembelajaran SQ3R berbasis manajemen kelas terhadap kemampuan membaca cerita pendek mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 1425–1434. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7561>
- Marpaung, R. (2024). Implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa di era digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 550–558.
- Masfufah, et al. (2023). Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. *JSR: Journal of Student Research*, 1(1), 215–230.

- Mursid, N. R., et al. (2025). Penerapan strategi manajemen kelas sebagai upaya meningkatkan partisipasi siswa. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 12(1), 86–97.
- Mursida, M. (2025). Pengaruh kualitas pengajaran, fasilitas belajar, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 579. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i2.4727>
- Nurhasanah, N., et al. (2024). Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Sabilussa'adah. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4), 1089. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3568>
- Nurwidodo, et al. (2021). Analisis profil berpikir kritis, kreatif, keterampilan kolaboratif, dan literasi lingkungan siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah sebagai impak pembelajaran modern. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 9(2), 605–619.
- Oktayani, E., et al. (2025). Analisis motivasi belajar siswa di era kurikulum merdeka. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4750>
- Purwaningsih, et al. (2023). Supervisi akademik dengan pendekatan kolaboratif dalam meningkatkan kinerja guru. *EEJ: Equity in Education Journal*, 5(1), 30–36.
- Putra, L. D., & Filanti. (2022). Pemanfaatan Canva for Education sebagai media pembelajaran kreatif dan kolaboratif untuk pembelajaran jarak jauh. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 125–138. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6315>
- Ramadina, E. (2021). Aktualisasi supervisi artistik dalam manajemen pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 91–101.
- Rasyad, A. (2021). *Model tata kelola pelatihan yang efektif berbasis pendekatan fleksibilitas, kolaboratif dan partisipatif*. Universitas Negeri Malang.
- Ratnaningrum, I., et al. (2025). Analisis problematika guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus (ABK) terhadap implementasi pendidikan inklusi. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 319. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5379>
- Rizki, A., & Nurholis, A. (2025). Manajemen inovasi kurikulum dalam pembelajaran intrakurikuler. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 233. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.5102>
- Ronsumbre, S., et al. (2023). Pembelajaran digital dengan kecerdasan buatan (AI): Korelasi AI terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1464. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5761>
- Rosfiani, O., et al. (2025). Sebuah studi kasus: Eksplorasi model Picture and Picture dalam upaya guru mencapai tujuan pembelajaran IPA. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 347. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4497>
- Setiyo, A. (2022). Penerapan pembelajaran diferensiasi kolaboratif dengan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mewujudkan student's well-being di masa pandemi. *BIOMA: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 61–78. <https://doi.org/10.26877/bioma.v11.i1.9797>
- Side, S., & Munawwarah, M. (2025). Pembelajaran berbasis studi kasus dalam pendidikan kimia: Pemahaman dan analisis, evaluasi motivasi, keterlibatan mahasiswa. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 321. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4616>
- Sihotang, H., & Siregar, J. (2024). Educational policy: Strategies for successful implementation of independent curriculum in transformational schools secondary education levels. *Eureka: Journal of Educational Research*, 3(1), 86–92.

- Siregar, J., & Sumaryanti. (2019). Peran kepala sekolah sebagai manager di SMK Paskita Global Jakarta Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 632–638. <http://dx.doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.146>
- Siregar, J., et al. (2022). The influence of teacher leadership and interests on student achievement. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1339–1350.
- Siregar, J., et al. (2023). Pelaksanaan tes minat dan bakat dan seminar pendidikan untuk pemilihan jurusan studi lanjut dan motivasi belajar dalam meningkatkan minat dan bakat siswa SMP dan SMA Jemaat HKBP Jatiasih Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional*, 193–201.
- Siswanto, et al. (2024). *Manajemen pendidikan*. CV. Aina Media Baswara.
- Sofiah, M., et al. (2024). Kolaborasi guru dan manajemen sekolah dalam pengembangan kurikulum efektif. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(3), 41–51. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i3.3258>
- Solechan, et al. (2024). Pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah melalui manajemen mutu terpadu. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–91. <https://doi.org/10.54437/annafah>
- Suchyadi, et al. (2022). Supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(01), 67–71. <https://doi.org/10.33751/jmp.v10i1.6155>
- Supandi, et al. (2024). Adaptasi e-learning dalam pendidikan Islam: Membangun pendekatan kolaboratif-inklusif untuk kemajuan lembaga Madrasah & Pesantren di Madura. *Kariman*, 12(1), 120–138.
- Suryadi, et al. (2024). Peran manajemen pendidikan dalam mewujudkan sekolah berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(4), 92–107. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i4.2617>
- Suryani, N. (2021). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran melalui pembinaan kolaboratif. *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 65–70.
- Susanto, et al. (2025). Supervisi akademik sebagai strategi penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran kolaboratif. *Jayapangus Press Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 110–121.
- Wahyuni, N., & Siallagan, S. (2023). Peran guru dalam mengelola kelas dengan pendekatan inovatif. *Rekognisi: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(2), 40–51.
- Wardani, D. (2023). Problem based learning: Membuka peluang kolaborasi dan pengembangan skill siswa. *Jawa Dwipa: Jurnal Penelitian dan Penjaminan Mutu*, 4(1), 1–17.
- Zamhari, et al. (2025). Efektivitas pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah dasar. *JIPDAS: Jurnal Imiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 149–154. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2553>